

## PERAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI ATLET RENANG KLUB ALMAGARY PALEMBANG

Natalia Irandah<sup>1\*)</sup>, Farizal Imansyah<sup>2</sup>, Ilham Arvan Junaidi<sup>3</sup>,  
Rachmi Marsheilla Aguss<sup>4</sup>  
<sup>123</sup>Universitas PGRI Palembang  
<sup>4</sup>Universitas Teknokrat Indonesia  
\*) Email : [irandah.nda24@gmail.com](mailto:irandah.nda24@gmail.com),  
[rachmi.ma@teknokrat.ac.id](mailto:rachmi.ma@teknokrat.ac.id)

### Abstrak

Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui Peran dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang klub *Almagary* Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dari orang tua dan atlet. Sampel digunakan sebanyak 11 orang, merupakan atlet di *Almagary* Palembang. Berdasarkan hasil dari penelitian ini Dari hasil wawancara diatas, dikemukakan bahwa anak memilih peranan mereka sendiri dalam mengikuti renang sebagai acuan mereka dalam meningkatkan prestasi, komunikasi yg dilakukan antar orang tua dan anak juga sangat baik, orang tua mendukung serta memberi arahan kepada anak dalam mengikuti prestasi renang dalam pembinaan *Almagary* Palembang. dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi dibidang porprov, O2SN dan tingkat daerah. orang tua adalah pendukung bakat anak dalam menyalurkan bakatnya direnang, baik orang tua serta pelatih sangat memperhatikan anak mereka dengan memberikan dukungan berupa fasilitas lengkap, menjaga pola makan anak sehingga anakpun merasa efek positifnya melalui renang.

**Kata Kunci:** peran dukungan orang tua, prestasi atlet

### Abstract

The aim of conducting this research was to determine the role of parental support on the achievements of Almagary Palembang swimming club athletes. This research method uses qualitative methods with observation research, interviews and documentation as a sampling technique from data sources from parents and athletes. The sample used was 11 people, who were athletes at Almagary Palembang. Based on the results of this research. From the results of the interviews above, it was stated that children choose their own role in swimming as their reference in improving their achievements, communication between parents and children is also very good, parents support and give direction to children in following their achievements. swimming under the guidance of Almagary Palembang. with the aim of improving achievements in the fields of porprov, O2SN and regional level. Parents are supporters of children's talents in channeling their talents in swimming, both parents and coaches really pay attention to their children by providing support in the form of complete facilities, maintaining children's diet so that children feel the positive effects of swimming.

**Keywords:** the role of parental support, athlete achievement

### Pendahuluan

(Saputra & Aguss, 2021) Olahraga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, selain bertujuan membentuk gaya hidup sehat, juga bermanfaat bagi olahraga, salah satunya adalah agar sistem tubuh manusia dapat berjalan dengan lancar. Olahraga prestasi suatu olahraga olahraga yang sudah terencana, berjenjang,

terpadu, sistematis dan berkelanjutan karena sejak awal sudah terbina. karena itu, olahraga prestasi tersebut juga olahraga yang harus memiliki fondasi yang kokoh karena olahraga tidak terbentuk secara instan. Sedangkan menurut (Rachmi Marsheilla Aguss, Eko Bagus Fahrizqi, 2021) Olahraga memang sudah menjadi bagian dari kehidupan setiap manusia. Negara kita Indonesia merupakan salah satu yang mencintai olahraga. Sebab olahraga dapat menyatukan perbedaan yang ada. Berdasarkan undang-undang mengenai Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga di Indonesia sendiri terbagi atas: olahraga prestasi, olahraga rekreasi. Olahraga prestasi bertujuan untuk anak-anak muda yang memiliki bakat agar bisa di salurkan bakat yang mereka miliki. Ada banyak sekali olahraga prestasi pada saat ini salah satu olahraga prestasi renang. Sedangkan menurut (Imansyah 2018) Olahraga renang mempunyai tujuan yang bermacam-macam diantaranya untuk olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, rehabilitasi, dan olahraga prestasi

Renang adalah olahraga yang sangat banyak di gemari pada saat ini olahraga yang menggunakan aktivitas di air yang menggunakan gerakan kaki dan tangan yang dapat mengoptimalkan perkembangan tubuh melalui gerakan yang didasari gerakan otot. Renang juga gerakan yang sangat terbelah minim resiko cedera fisik. Selain itu renang sangat bagus untuk obesitas, ibu hamil dan gangguan persendian tulang. Ada beberapa gaya renang di ajarkan gaya bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu. Untuk belajar renang pada saat ini sangat mudah karena banyak yang membuka klub renang salah satunya klub *Almagary* Palembang dimana tempat yang akan menjadi tempat penelitian saya.

*Almagary challenge swim* Palembang biasa disingkat ACS. *Almagary* adalah sebuah klub renang yang tidak hanya untuk pemula tetapi *Almagary* juga menghasilkan atlet. *Almagary* didirikan oleh Ani Susanti dan M. Alfi Santoso. *Almagary* Palembang didirikan pada tanggal 09 maret 2018. Akte pendirian no. 03 tanggal 09 maret 2022 dan telah disetujui oleh menteri kehakiman republik Indonesia. Selain itu, *Almagary* Palembang tidak hanya menerima murid untuk menjadi bisa renang saja, tes polisi, tentara dan menjadikan atlet. *Almagary* pada tahun 2023 telah mendapatkan 44 emas, 19 perak, 9 perunggu dan 1 *best swimmer*. Untuk nasional 1 emas t o2sn dan 1 perak Indonesia open.

Pada saat ini olahraga renang sangat populer dilombakan dalam nomor individu serta beregu. Aktivitas olahraga air yang memiliki kategori kecepatan berenang dalam menentukan juara. Ada empat gaya renang yang dilombakan gaya

bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu. Pada perlombaan renang banyak sekali faktor yang menyebabkan salah satunya kurangnya dukungan orangtua pada saat perlombaan.

Dukungan orang tua suatu tindakan yang memotivasi atlet saat perlombaan yang membuat lebih semangat pada saat perlombaan berlangsung. Meskipun dukungan orangtua hanya salah satu bentuk motivasi tetapi dukungan orang tua sangat bagus untuk meningkatkan perubahan dalam latihan agar lebih semangat untuk berubah pada perlombaan yang selanjutnya. Selain itu, semakin tinggi dukungan orang tua kepada anak semakin optimal anak melakukan saat perlombaan berlangsung.

Berdasarkan pendapat Imansyah (2016:20) renang adalah kegiatan atau olahraga yang dilakukan didalam air dan tempat olahraga tersebut berbeda dengan kehidupan sehari-hari manusia. Renang adalah olahraga yang sangat banyak digemari pada saat ini, olahraga renang yang menggunakan aktivitas di air yang menggunakan gerakan kaki dan tangan yang dapat mengoptimalkan perkembangan tubuh melalui gerakan yang didasari gerakan otot. Renang juga gerakan yang sangat terbilang minim resiko cedera fisik. Selain itu renang sangat bagus untuk obesitas, ibu hamil dan gangguan persendian tulang. Ada beberapa gaya renang di ajarkan gaya bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu.

Menurut (Farizal, 2018, p. 54.) Renang merupakan salah satu bentuk aktivitas olahraga yang hanya dilakukan dengan media air. Sedangkan menurut Setyo Wicaksono (2017, p. 758) Olahraga renang merupakan aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan tubuh melalui gerakan-gerakan yang didasari dengan gerak otot. Karakteristik olahraga secara langsung berkaitan dengan ciri-ciri perilaku manusia dan dengan berbagai macam kegiatan di masyarakat. Salah satu tujuan berolahraga yaitu untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Dewasa ini kesadaran masyarakat untuk melakukan olahraga semakin tinggi, salah satunya cabang olahraga renang. Renang sangat penting bagi setiap individu karena dapat menyelamatkan diri sendiri ketika berada di air. Sedangkan menurut Imansyah (2016:17) posisi badan dalam berenang gaya crawl harus se-streamline dan sedatar mungkin dipermukaan air, walaupun masih membiarkan tungkai kedalam air untuk gerakan yang efektif.

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan dilombakan dalam nomor individu serta beregu. Aktivitas fisik yang berhubungan langsung dengan air ini memiliki kategori kecepatan berenang dalam menentukan juara. Ada empat macam gaya renang yang dilombakan, yaitu:

- a. Gaya Bebas pada renang adalah gerakan yang diawali dengan mengayunkan lengan secara bergantian. Posisi tubuh harus sejajar permukaan air. Pernapasan dilakukan dengan memiringkan wajah kekanan dan kiri. Koordinasi gerakan dikatakan baik jika menghasilkan gerakan maju ke depan dengan lancar. Koordinasi gerak yang baik dipengaruhi penguasaan gerak dasar. Jika menguasai posisi tubuh, gerakan kaki, lengan, dan pernapasan koordinasi gerak pun menjadi mudah (Sutrisno 2019, p. 160).
- b. Gaya dada adalah gerakan yang dilakukan secara terkoordinasi. Posisi tubuh telungkup dan sejajar permukaan air. Lalu, gerakan maju dengan koordinasi gerakan lengan dan kaki yang baik. Kedua kaki digerakkan dengan cara menendang-nendang. Sementara kedua tangan mendorong air. Pernapasan dilakukan saat kepala berada di atas permukaan air (Sutrisno, Hari. 2019, p. 140).
- c. Gaya Punggung adalah salah satu gaya dalam renang. Renang ini dilakukan dengan posisi tubuh tidur terlentang, kaku, tubuh dan kepala sejajar dengan permukaan air. Kedua lengan mengayun berputar kebelakang bergantian seperti baling-baling. Adapun kedua kaki menendang air naik turun bergantian. Renang gaya punggung disebut juga dengan gaya *backstroke* (Masri'an 2017, p. 128).
- d. Gaya kupu-kupu adalah gerakan variasi dari gaya dada. Gerakan gaya kupu-kupu disebut dengan gaya *backstroke* (Masri'an 2017, p. 128). Gaya kupu-kupu adalah gerakan variasi dari gaya dada. Gerakan gaya kupu-kupu lengan yang secara bersamaan berputar keatas. Sedangkan posisi kaki kupu-kupu hampir mirip dengan gaya bebas tetapi bedanya untuk gerakan kaki kupu-kupu dilakukan secara bersamaan. Selain itu, untuk mengambil nafas pada saat lengan putar keatas pada saat itu kepala keluar air untuk mengambil napas. Farizal Imansyah & Akbar Tanjung (2020) Renang gaya kupu-kupu juga disebut dengan gaya lumba-lumba, renang gaya kupu-kupu merupakan salah satu gaya berenang dimana posisi dada menghadap kepermukaan air.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi renang adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal
  - a. Kemampuan fisik dalam renang hal yang paling utama didalam kemampuan fisik memiliki unsur kekuatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi. Sedangkan menurut (Hardika, 2015: 82) Kemampuan fisik merupakan bagian dari kesegaran

jasmani. Derajat kebugaran jasmani seseorang sangat menentukan kemampuan fisiknya dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Semakin tinggi derajat kebugaran jasmani seseorang semakin tinggi pula kemampuan kerja fisiknya. Dengan kata lain, hasil kerjanya kian produktif jika kebugaran jasmaninya kian meningkat. Kurangnya daya tahan, kelentukan persendian, kekuatan otot, dan kelincahan merupakan penyebab utama timbulnya cedera. Hal ini disebabkan program latihan kondisi fisik yang dilakukan seseorang tidak sempurna sebelum dia terjun mengikuti pertandingan atau melaksanakan kegiatan fisik yang lebih berat.

- b. Teknik dalam renang sangat membantu dapat membuat pada saat perenang lebih aman dan efektif. Sedangkan menurut (Fadhlina Harisnur & Suriana, 2022: 30) teknik adalah kelengkapan atau langkah-langkah dengan dilengkapi keragaman, fokus dan penjelasannya. Teknik adalah katalisator metode, berbeda ruang lingkungannya dari metode, dan waktu penggunaannya lebih singkat dari waktu penggunaan metode.
  - c. Mental renang sangat berpengaruh pada atlet karena mental sangat mendorong atlet untuk lebih berani menghadapi pertandingan. Selain itu pada pertandingan harus siap melewati beban yang lebih berat.
  - d. Keluarga juga salah satu faktor yang mempengaruhi dalam prestasi anak salah satu faktor mempengaruhi adalah biaya, orang tua tidak hanya mendukung tetapi biaya selama perjalanan menuju prestasi anak selama anak latihan, selain itu dalam klub memiliki iuran setiap bulan nya. Iuran tersebut di kelola untuk kolam dan pelatih. Tentu tidak semua orang tua memiliki pendapatan yang sama tetapi orang tua memiliki pendapatan yang berbeda.
2. Faktor eksternal
- a. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh pada atlet pada saat latihan menjang untuk atlet pada saat latihan agar bisa mencapai tujuan.
  - b. Pelatih mempunyai tugas membimbing, perencana dan membuat program latihan untuk atlet. Selain itu, pelatih dibalik sukses seorang atlet.
  - c. Dukungan orang tua ialah sesuatu tindakan yang memotivasi seseorang anak saat melakukan sesuatu. Dukungan orang tua sangat di perlu kan seorang anak karna membuat nak menjadi lebih semangat saat melakukan sesuatu hal. Dukungan orang tua suatu tindakan yang memotivasi atlet saat perlombaan yang membuat lebih semangat pada saat perlombaan berlangsung. Meskipun dukungan orangtua hanya salah satu bentuk motivasi tetapi dukungan orang tua sangat bagus untuk

meningkatkan perubahan dalam latihan agar lebih semangat untuk berubah pada perlombaan yang selanjutnya. Selain itu, semakin tinggi dukungan orang tua kepada anak semakin optimal anak melakukan saat perlombaan berlangsung.

- d. Sarana dan prasarana dalam renang adalah faktor yang memandai bahwa mencerminkan kualitas, memenuhi standar yang sudah di tentukan. Sebaliknya Sarana dan prasarana jika tidak memadai akan berdampak pada kualitas dan membuat orang celaka.

Orang tua adalah pendidik utama dan pendidik pertama bagi anak-anaknya. Karena dari merekalah anak-anak pertama kali menerima pendidikannya. Jadi bentuk pendidikan yang pertama ada didalam keluarga. Secara umum pendidikan keluarga tidak bermula dari kesadaran dan pemahaman berasal dari ilmu pendidikan, namun karena bersifat alamiah. Suasana dan strukturnya menawarkan kemungkinan alami untuk menata situasi mendidik. Situasi pendidikan ini dicapai melalui interaksi sosial dan Pengaruh antara orang tua dan anak bersifat timbal balik.

Kedua orang tuanya adalah orang lanjut usia atau lanjut usia. Namun pengertian orang tua secara umum dalam masyarakat adalah orang yang melahirkan kita, yaitu ibu dan ayah. Selain melahirkan kita ke dunia ini, orangtua jugalah yang merawat dan membimbing anaknya, memberi contoh kepada anaknya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga mengenalkan anaknya pada hal-hal yang ada disini.

Orang tua mempunyai kewajiban untuk memenuhi haknya (Kebutuhan) anak, seperti menumbuhkan hak anak untuk belajar menjaga diri sendiri, seperti cara makan, buang air besar, berbicara, berjalan, berdoa, dan lain-lain. Benar-benar membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. sikap menerima atau menolak, sikap sayang atau acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap protektif atau meremehkan Mempengaruhi reaksi emosional anak.

#### 1. Peran Orang Tua

Peran orang tua sangat dibutuhkan pertumbuhan anak-anak, mulai dari balita, anak-anak, remaja hingga dewasa. Orang tua harus bimbinglah anak-anaknya agar mereka memperoleh penerimaan sehingga mereka dapat menjadi diri mereka sendiri. Jadi, Anak-anak mempunyai kesempatan untuk memilih sendiri karier yang sesuai dengan minat dan keterampilan anda anak. Menurut (Muthmainnah, 2015, p.111)

Orang tua memiliki peran untuk membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak, sehingga dapat mencapai tugas perkembangannya dengan baik. Salah satu lingkup perkembangan yang tidak kalah penting adalah sosial emosional, termasuk didalamnya adalah kepribadian. Sedangkan menurut (Novita et al., 2016, p.24) orang tua mengatur semua aktivitas anak dan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh anak baik dari perilaku atau kebiasaan orang tua yang baik maupun yang buruk, secara sengaja atau tidak sengaja anak akan mudah meniru baik dari apa yang mereka lihat dan dengar. Oleh sebab itu orang tua harus menjadi panutan dan teladan yang baik bagi anak.

## 2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua ialah sesuatu tindakan yang memotivasi seseorang anak saat melakukan sesuatu. Dukungan orang tua sangat diperlukan seorang anak karena membuat anak menjadi lebih semangat saat melakukan sesuatu hal. Menurut (Budiati & Muhadi, 2022, p.29) Orang tua sangat penting untuk berpartisipasi dalam membantu dan memberikan motivasi selama anak menyelesaikan pendidikannya, baik berupa bantuan materil maupun non materil. Prestasi belajar dapat berhasil atau optimal apabila adanya dorongan/dukungan dari orang tua terhadap siswa, baik berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental atau dukungan informasi. Bimbingan dan dukungan dari orang tua tersebut akan membuat anak tidak kehilangan arah dan sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak, memberikan pendidikan yang terbaik, mengasuh dan mendidik anak. Menurut (Muliadi et al., 2022, p. 194) dukungan orang tua dalam pendidikan anak akan menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar siswa. Meskipun dukungan orang tua merupakan salah satu bentuk motivasi dari luar namun dukungan orang tua dapat memunculkan motivasi dari dalam diri anak. Hal ini berarti, semakin tinggi dukungan orang tua kepada anaknya maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin negatif dukungan orang tua kepada anak maka semakin rendah pula motivasi belajarnya. Sedangkan menurut (Yuni & Bartin, 2020, p. 2902) dukungan orang tua dipandang sebagai sesuatu yang didapatkan oleh individu bersifat mendukung. Keluarga selalu siap untuk memberikan bantuan dan pertolongan diberbagai tahap-tahap dan siklus kehidupan individu sebagai anggota keluarga. Dengan adanya dukungan dari keluarga menjadi motivasi yang sangat besar dalam perubahan perilaku peningkatan motivasi dalam belajar segala bentuk hal yang dapat diberikan secara optimal oleh orang tua kepada anaknya yang terdiri dari perhatian, penghargaan, motivasi ataupun nasehat yang dapat memberikan efek tindakan yang berpengaruh terhadap emosional anak disebut dengan dukungan.

Dukungan orang tua terhadap prestasi renang kegiatan yang memberikan motivasi kepada atlet saat bertanding sehingga lebih semangat saat bertanding. Meskipun dukungan orang tua hanya salah satu bentuk motivasi, namun dukungan orang tua sangat bagus untuk menambah perubahan dalam latihan anda sehingga anda memiliki motivasi lebih untuk berubah perlombaan berikutnya. Selain itu, semakin besar dukungan orang tua terhadap anak, maka semakin optimal pula penampilan anak dalam berkompetisi.

Orang tua dapat terlibat dalam prestasi anak, cara orang tua terlibat dalam prestasi anak sangat bagus untuk hasil dari prestasi. Dengan terlibat orang tua terhadap prestasi renang membuat anak menjadi lebih termotivasi atas dukungan orang tua membuat anak akan melakukan secara maksimal lagi.

### **Metode Penelitian**

Tempat penelitian yaitu jaka baring aquatic stadium yang beralamat Jl.Gelora Sriwijaya, Plaju Darat, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2024. Adapun objek penelitian ini adalah orang tua atlet renang klub *Almagary* palembang. Mengingat atlet renang klub *Almagary* palembang berjumlah 6 orang, dan orang tua berjumlah 5 orang secara otomatis orang tua dan atlet yang di jadikan subjek berjumlah 11 orang.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif dan studi kasus adalah suatu penelitian yang mengungkapkan penyebab. Dengan jenis penelitian kualitatif bisa mengumpulkan data mengenai peran dukungan orang tua terhadap prestasi atlet klub *Almagary* Palembang.

Data penelitian ini bersifat kualitatif karna data dalam penelitian ini terdapat data yang menjadikan informasi agar lebih muda dipahami. Sumber data pada penelitian ini mengumpulkan sumber data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi.

Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi karena triangulasi yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Adapun macam-macam triangulasi (Yusrai et ail., 2021) :

1. Triangulasi subjek atau sumber penelitian, yaitu membandingkan hasil wawancara dan data hasil wawancara dengan cara mewawancarai sumber yang berbeda.
2. Triangulasi waktu, yaitu melakukan proses pencarian informasi dengan melakukan penelitian dalam waktu yang berbeda pada subjek penelitian.
3. Tririangulasi teknik, yaitu penggunaan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berjumlah minimal tiga atau lebih teknik. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.



Pada penelitian ini, penelitian melakukan analisis data berupa (Yusrai et ail., 2021):

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai hasil wawancara pada sumber penelitian.
2. Penyajian informasi juga diartikan sebagai proses penyusunan laporan atas hasil data dan informasi yang ditemukan penelitian. Penelitian tersebut, berusaha memberikan informasi terkait wawancara penelitian dengan nara sumber penelitian tentang apa yang mereka anggap sebagai permasalahan dan penelitian.
3. Menarik kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini, penelitian membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. kesimpulannya juga dikonfirmasi selama penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

*Almagary* adalah sebuah klub renang yang tidak hanya untuk pemula tetapi *Almagary* juga menghasilkan atlet. *Almagary* didirikan oleh Ani Susanti dan M.Alfi Santoso. *Almagary* Palembang didirikan pada tanggal 09 maret 2018. Akte pendirian No. 03 tanggal 09 maret 2022 dan telah disetujui oleh menteri kehakiman republik Indonesia. Selain itu, *Almagary* Palembang tidak hanya menerima murid untuk menjadi bisa renang saja, tes polisi, tentara dan menjadikan atlet. Atlet renang *Almagary* Palembang melakukan pelaksanaan latihan di komplek Jaka Baring Aquatic latihan yang dilakukan senin, Selasa, Kamis dan Jumat pada pukul 16:00 sampai jam 19:30 WIB.

Adapun objek penelitian ini adalah orang tua atlet renang klub *Almagary* Palembang. Mengingat atlet renang klub *Almagary* Palembang berjumlah 6 orang, dan orang tua berjumlah 5 orang. Secara otomatis orang tua dan atlet yang dijadikan subjek berjumlah 11 orang.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan pada prestasi renang *Almagary* Palembang tentang peran dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang *Almagary* Palembang. Baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi didapatkan

data-data sebagai berikut.

Data yang diperoleh dilapangan saat melakukan observasi yaitu mengecek manajemen, kepelatihan, sarana dan prasarana dan keberhasilan atlet. Data observasi yang didapatkan penelitian melakukan observasi pada tanggal 1 april sampai 5 april, mengecek manajemen *Almagary* Palembang yang berjumlah 4 orang, kepelatihan *Almagary* berjumlah 2 orang, atlet *Almagary* berjumlah 8 orang, jadwal latihan pukul 16:00 sampai 19:30 WIB, perlengkapan sarana dan prasarana dari klub *Almagary* dan atlet memiliki sendiri.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ceklist	
			Ada	Tidak
1.	Manajemen	SK pembinaan	√	
		Struktur pengurus/pembina	√	
		Rencana kerja	√	
		Manajemen antar anggota	√	
2.	Kepelatihan	Pelatih klub	√	
		Jadwal latihan	√	
		Program latihan	√	
		Durasi latihan dalam satu kali pertemuan	√	
		Peserta latihan	√	
3.	Sarana dan prasarana	Kolam Renang	√	
		Kacamata Renang	√	
		Papan Renang	√	
		Fins	√	
		Pakaian Renang	√	
		Penutup Kepala Renang	√	
		Pencapaian atlet	√	
4.	Keberhasilan atlet	Kemajuan teknik dan taktik	√	
		Persiapan fisik	√	
		Interaksi sosial dan tim	√	

## Pembahasan

Dari hasil wawancara diatas, dikemukakan bahwa anak memilih peranan mereka sendiri dalam mengikuti renang sebagai acuan mereka dalam meningkatkan prestasi, komunikasi yg dilakukan antar orang tua dan anak juga sangat baik, orang tua mendukung serta memberi arahan kepada anak dalam mengikuti prestasi renang dalam pembinaan *Almagary* Palembang. dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi dibidang porprov, O2SN dan tingkat daerah. Orang tua adalah pendukung bakat anak dalam menyalurkan bakatnya direnang, baik orang tua serta pelatih sangat memperhatikan anak mereka dengan memberikan dukungan berupa fasilitas lengkap, menjaga pola makan anak sehingga anakpun merasa efek positifnya melalui renang. Kesulitan yang dialami tidak terlalu banyak hanya saja keterbatasan jarak antara rumah dan tempat latihan yang lumayan menempuh jauh serta hanya kelelahan biasa yang dialami anak

ketika mengikuti program latihan yg diberikan pelatih.

Komunikasi yang dilakukan antara anak dan orang tua terjalin baik dimana, anak berbagi cerita tentang segala hal yang mereka lakukan baik itu ketika mengikuti latihan, kegiatan luar, serta kegiatan lainnya. Peran dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang klub *Almagary* Palembang berdasarkan memotivasi anak cukup baik karena ada beberapa orang tua yang berpartisipasi dalam memotivasi anaknya untuk mengikuti ajang perlombaaan anaknya guna untuk meningkatkan prestasi anak kedepannya.

Orang tua dan anak mengungkapkan bahwa kesulitan yang mereka alami seperti untuk orang tua jadwal kerja dan latihan anak sering bentrokan, jarak yang di tempuh anak antar rumah dan tempat latihan cukup jauh. Untuk anak terkadang merasa lelah ketika mengikuti proses latihan yang diberikan pelatih yang di klub *Almagary* Palembang. Orang tua dan anak mengungkapkan bahwa kesulitan yang mereka alami seperti untuk orang tua jadwal kerja dan latihan anak sering bentrokan, jarak yang di tempuh anak antar rumah dan tempat latihan cukup jauh. Untuk anak terkadang merasa lelah ketika mengikuti proses latihan yang diberikan pelatih yang di klub *Almagary* Palembang.

*Almagary* Palembang adalah klub tempat pembinaan atlet-atlet muda dalam mengasah kemampuan dan bakat mereka dibidang renang untuk menjadikan mereka atlet yang profesional kedepannya, *Almagary* Palembang adalah klub yang dipercaya oleh orang tua sebagai wadah dalam penyaluran bakat anak mereka, terbukti dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwa semua orang tua menyukai klub *Almagary* Palembang karena integritas yang dimiliki berkualitas, pelatih yang profesional, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung. Tempat yang berkualitas menghasilkan atlet yang berkualitas juga.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Jadi penelitian yaitu yang dilakukan tentang peran dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang klub *Almagary* Palembang meliputi organisasi, pelatih dan atlet. Berikut dapat dijelaskan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada peran dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang klub *Almagary* Palembang sebagai berikut:

1. Semua orang tua mengungkapkan bahwa mengikuti klub renang adalah pilihan dari anak mereka sendiri, orang tua hanya mendukung dengan mencari klub renang yang terpercaya yaitu *Almagary* Palembang.
2. Komunikasi yang dilakukan antara anak dan orang tua terjalin baik dimana, anak berbagi cerita tentang segala hal yang mereka lakukan baik itu ketika mengikuti latihan, kegiatan luar, serta kegiatan lainnya. Peran orang tua juga mendengarkan serta memberi jalan yang terbaik untuk anak dalam setiap prosesnya.
3. Peran dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang klub *Almagary* Palembang berdasarkan memotivasi anak cukup baik karena ada beberapa orang tua yang berpartisipasi dalam memotivasi anaknya untuk mengikuti ajang perlombaan anaknya guna untuk meningkatkan prestasi anak kedepannya.
4. Semua orang tua mendukung anaknya dalam mendalami renang salah satunya memberikan fasilitas lengkap yang dibutuhkan dalam renang untuk mencapai prestasi renang seperti kacamata, baju renang, *fins*, papan, penutup kepala, *hand paddles* dan *pull bouy*.
5. Semua orang tua menyetujui bahwa memberi apresiasi bentuk menghargai usaha anak baik dalam mengikuti dalam progres latihan, mengikuti perlombaan, memenangkan perlombaan, serta apresiasi usaha-usaha yang anak lakukan untuk membangun semangat anak lebih baik lagi.
6. Tingkatan prestasi yang dimiliki anak di klub *Almagary* beragam seperti perlombaan klub *Almagary*, antar klub, kabupaten dan nasional seperti Indonesia open.
7. Orang tua dan anak mengungkapkan bahwa kesulitan yang mereka alami seperti untuk orang tua jadwal kerja dan latihan anak sering bentrokan, jarak yang ditempuh anak antar rumah dan tempat latihan cukup jauh. Untuk anak terkadang merasa lelah ketika mengikuti proses latihan yang diberikan pelatih di klub *Almagary* Palembang.
8. Hampir sebagian orang tua mengetahui pola makan untuk menunjang prestasi anak maka pola makan yang diberikan harus sesuai yang diarahkan pelatih dengan mengkonsumsi makanan yang seimbang.
9. Untuk *Almagary* Palembang hampir semua orang tua dan anak menyetujui bahwa klub *Almagary* Palembang adalah klub pembinaan dimana atlet muda bisa berkembang di naungan klub *Almagary* Palembang yang memiliki pelatih yang

berstandarisasi, program latihan yang mendukung serta memotivasi perkembangan anak untuk menjadi atlet yang profesional kedepannya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa hal yang perlu disarankan adalah sebagai berikut:

1. Untuk klub Almagary Palembang sangat disarankan untuk mendapatkan dukungan dari orang tua untuk upaya meningkatkan bakat yang dimiliki anak di renang.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memunculkan ide-ide baru untuk peneliti selanjutnya. Selain itu, sebagai acuan agar karya ilmiah selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan berbagai variable sesuai dengan kebutuhan penelitian dan pada saat pengambilan data yang dihasilkan lebih objektif.
3. Hasil penelitian agar bisa dijadikan acuan agar mendukung anak agar lebih meningkatkan prestasi yang lebih baik di renang, lebih mendukung anak agar anak lebih semangat lagi menjalani latihan dan menjalani kegiatan positif, agar bisa mengembangkan bakat yang ada khususnya di renang.

### Referensi

- Budiati, Y. M., & Muhadi, F. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 27–36. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4600>
- Fadhlina Harisnur, & Suriana. (2022). Peindeikatan, Strateigi, Meitodei dan teiknik Dalam Peimbeilajaran PAI Di Seikolah Dasar. *Geindeirang Asa: Journal of Primary EIducation*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>
- Farizal .(2018). *Survei Faktor-faktor* yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran renang . 53–66.
- Farizal Imansyah, & Akbar Tanjung. (2020). Analisis Kecepatan Renang Gaya Bebas Pada Atlet Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya (Sons). *Penjaskesrek Journal*, 7(1), 188–203. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1017>. Faktor-faktor, S. (n.d.). *Survei Faktor-Faktor .... (Farizal)*. 53–66.
- Hardika, N. (2015). Profil Tingkat Kemampuan Fisik Dan Keterampilan Pada Atlet Kempo PRAPON Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 80–87.
- Imansyah, Farizal. 2016. Renang III. Banyuasin: Excellent Publishing Imansyah, Farizal. 2017. Renang I. Palembang: CV. Amanah
- Lestari, H. (2020). Hubungan Kelentukan Otot Pinggang Dengan Kemampuan Lempar Lembing Pada Siswa Smp Negeri 42 Palembang. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(1), 102.
- Muthmainnah, M. (2015). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 103–112. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2920>

- Novita, D., Amirullah, & Ruslan. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kawarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 22–30.
- Rachmi Marsheilla Aguss, Eko Bagus Fahrizqi, P. A. W. (2021). Effectiveness Of Vertical Jump On Volleyball Smash Ability Men. *Indonesian Journal Of Physical Education*, 17(1), 1–9.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.797>.
- Setyo Wicaksono, D. (2017). Kontribusi Kecepatan Gerakan Tangan Dan Gerakan Kaki Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas 25 Meter (Studi pada Siswa SMP Hang Tua 5 yang mengikuti Ekstrakurikuler Renang). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 758–761.
- Subagyo. (2018). *Belajar Berenang Bagi Pemula*.
- Yuni, M. F., & Bartin, T. (2020). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di Jorong Pasar Baru Guguk Kecamatan Gunung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 2898–2903. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/789> <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/789/707>.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15.22>.